

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Berdasarkan jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa hasil perhitungan skor dalam masing-masing pernyataan kuesioner, karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Rancangan penelitian ini yaitu variabel independen variabel dependen atau kasus yang terjadi pada objek yang diukur dalam penelitian dan dikumpulkan secara simultan Notoadmodjo, (2010).

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Puskesmas Kecamatan Lakea Kabupaten Buol Propinsi Sulawesi Tengah subjek penelitian adalah perawat Puskesmas kecamatan Lakea Kabupaten Buol Propinsi Sulawesi Tengah.

C. Populasi Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yaitu semua kinerja perawat di puskesmas.

2. Sampel dan Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Target dalam penelitian ini minimal 50 responden, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu Sugiyono (2004).

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data dari data hasil analisa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan secara langsung oleh peneliti, dimaksudkan agar peneliti dapat memberikan penjelasan secara langsung kepada responden di rumah sakit.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dengan cara metode survei dengan kuesioner/angket. Menurut Tjahjono (2009). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efektif ketika mengetahui apa yang diinginkan bagaimana mengukur variabel yang jadi perhatian secara pasti dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti dikirim ke responden, atau didistribusikan secara elektronik. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert yakni dengan 5 jawaban.

Tabel 3. 1 Alternative Jawaban *Skala Likert*

No	Jawaban Alternatif	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Keadilan Distributif	Keadilan distributif merupakan pemikiran seseorang atau persepsi individu karyawan serta keadilan atau upah dan hasil yang bernilai yang didistribusikan pada organisasi. (Foley <i>et al</i> , 2005).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan dan usaha yang dilakukan ditempat kerja 2. Penilaian kinerja pada diri sendiri. 3. Menggambarkan hak dan kewajiban pada kinerja. 4. Menggambarkan apa yang telah diberikan ditempat kerja.
2.	Prosedural kompensasi	Keadilan prosedural merupakan pembuatan keputusan dalam organisasi secara adil. (Green Berg dan Baron, 2003).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur kompensasi telah diaplikasikan secara konsisten 2. Prosedur sesuai dengan etika dan standar moral 3. prosedur kompensasi ditempat kerja dapat mengepresikan pandangan dangan perasaan karyawan. 4. Prosedur kompensasi telah didasarkan pada informasi yang akurat.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
3.	Kepuasan	Kepuasan kerja yaitu sikap atau perilaku seseorang dalam pekerjaannya dan memerlukan interaksi dengan rekan sekerja dan atasan, untuk mengikuti bagaimana peraturan atau kebijakan dalam organisasi pada suatu perusahaan dapat memperoleh imbalan atau jasa yang diberikan pada perusahaan Wibowo (2010).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan dengan gaji. 2. Kepuasan pekerjaan itu sendiri. 3. Kepuasan dengan rekan kerja. 4. Kepuasan dengan atasan. 5. Kepuasan dengan promosi
4	Kinerja	Pengertian kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya juga bisa mempunyai makna yang lebih luas bukan hanya menyatakan sebagai hasil kerja dan tetapi juga bagaimana proses kerja mereka berlangsung (Wibowo 2010).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja. 2. Kuantitas kerja. 3. Waktu kerja. 4. Kerja sama dengan rekan kerja.

F. Uji Instrumen Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrument yang artinya mampu untuk mengukur konsep kuesioner yang seharusnya diukur. Antara skor butir pertanyaan dengan skor total, untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2013).

Uji validitas yang digunakan adalah dengan menggunakan korelasi *bilvariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Suatu indikator pernyataan dikatakan valid apabila korelasi antara masing-masing indikator menunjukkan hasil yang signifikan. Pengujian instrument ini dengan cara menghitung korelasi menggunakan teknik korelasi. *Pearson* dengan taraf signifikan = 5% (Ghozali, 2013) dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for social science*) *for windows* versi 19.0.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat dihandalkan atau dipercaya. Untuk menunjukan estimasi sejauh mana suatu alat yang diukur, dan apabila dilihat dari stabilitas atau konsisten internal pada jawaban atau pertanyaan jika dilakukan secara berulang. Maka alat ukur dapat dikatakan handal atau (reliabel). Uji reliabilitas instrument menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS. Dan skala psikologi dan kuesioner dikatakan reliabel jika koefisien masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 dan nilai *alpha* semakin mendekati 1,00 maka kehandalannya semakin baik (Sugiyono, 2007).

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menggunakan pengujian statistik, dalam penelitian ini ada tiga variabel yang menjadi sebab timbulnya perubahan atau yang mempengaruhi variabel terikat yaitu keadilan distributif dan prosedural kompensasi, variabel tersebut dependen adalah kinerja perawat dan variabel mediasi adalah kepuasan kerja.

Langkah-langkah analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik korelasi

Model regresi yang diperoleh harus memenuhi asumsi klasik, karena bertujuan untuk mengetahui model yang menghasilkan estimator linier yang baik. Perlu dilakukan pengujian untuk model regresi asumsi klasik yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas dan penggunaan uji normalitas pada analisis statistik yang harus memiliki data memusat pada nilai rata-rata median Untuk menguji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji asumsi dalam analisis model regresi dan ditemukan adanya korelasi bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas dan gejala korelasi antara variabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dan model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas dan jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ Maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* dalam periode pengamatan yang lain, cara untuk mendeteksi apakah ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dan dengan menggunakan uji *glejser* dengan meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan yaitu 0,05 jika nilai signifikan lebih besar dari nilai ($\alpha = 0,05$) maka model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

2. Persamaan Regresi

Regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antara variabel.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menguji antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Aka

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

5. Uji hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai suatu yang perlu diuji kebenarannya. Untuk mengetahui pernyataan kebenaran tersebut perlu dilakukan penelitian dan analisis dan sebagian besar penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel dan hasil pengukuran sampel akan digunakan untuk menyimpulkan kebenaran suatu hipotesis.